

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Sugiyono (2013:9) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Satori dan Komariah (2011:23) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan sebagainya

Creswell dalam Komariah (2014 :24) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses tentang pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi metodologis terpisah; menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-

laporan merinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.

Suatu penelitian kualitatif dirancang agar penelitiannya dapat menjadi bahan ilmuwan dalam menyusun teori baru. Dalam penelitian ini misalnya, belum banyak yang diketahui banyak orang bagaimana konsep patriotisme dalam suatu film yang dianggap sebagai film yang berkualitas dan telah memenangkan berbagai penghargaan. Maka diperoleh pengetahuan tentang konsep patriotisme hasil praktek lapangan yang telah peneliti lakukan.

### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan analisis teks media dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, untuk mengetahui secara detail makna Patriotisme dalam film 1917. Pendekatan semiotika Roland Barthes tertuju pada dua tataran signifikansi atau yang sering disebut (*two order signification*), signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda yang disebut denotasi, yaitu makna sebenarnya dari tanda. Sedangkan signifikansi tahap kedua, digunakan istilah konotasi, yaitu makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif; yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam. (Vera, 2014:30).

Berdasarkan pada semiotika Roland Barthes, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguraikan makna denotasi, konotasi dan mitos yang merepresentasikan makna Patriotisme dalam film 1917.

### **3.1.2 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivisme, paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membentuk cara pandangnya terhadap dunia. Paradigma konstruktivisme berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis. Teori konstruktivisme didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari. Paradigma konstruktivis merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. (Bungin, 2011:191).

Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampaian pesan. Konstruktivisme justru menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Subjek memiliki kemampuan melakukan kontrol terhadap maksud-maksud tertentu terhadap setiap wacana.

### **3.2 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil film sebagai objek penelitian. Film yang akan menjadi objek penelitian adalah film 1917, yaitu bagaimana makna patriotisme pada film 1917.

### 3.3 Data dan Sumber

Dalam menganalisis sebuah data hingga menghasilkan sesuatu, tentu diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai teknik untuk mengolah data tersebut. Sebagai bentuk penelitian kualitatif, ada berbagai macam bentuk pengumpulan data. Sugiyono (2013:225) menyebutkan beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Satori & Komariah (2014:105) menyebutkan observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah terjun langsung kelapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual.

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti (Satori & Komariah, 2014:105).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian observasi tidak langsung. Dimana peneliti mengamati data yang dibantu oleh media visual yaitu film sebagai datanya. Maka untuk mendapatkan data tersebut, data didapat dari data primer maupun data sekunder.

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data utamanya adalah film 1917 serta scene yang merupakan bentuk dari patriotisme yang ada dalam film tersebut.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari untuk mendukung data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu film, maka untuk mendukung data tersebut diperlukan data sekunder yaitu literatur pustaka seperti buku-buku, dan karya ilmiah.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah mengumpulkan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu hal-hal yang mencakup adegan atau *scene* yang mengandung makna patriotisme dengan aspek penunjang seperti alur cerita, latar, ekspresi wajah, dan dialog yang termasuk di dalam scene

### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka ini tidak terlepas dari teori yang mendasari masalah yang akan diteliti, peneliti juga mendapatkan informasi tentang penelitian sejenis yang berkaitan dengan penelitiannya, serta mengetahui tentang metode yang digunakan

dalam penelitian dengan membaca berbagai sumber yang tersedia baik berbentuk buku maupun buku elektronik

### **3.5 Unit Analisis**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian yaitu film dan film yang menjadi penelitian adalah 1917. Maka dari itu sebagai bagian dari unit analisis, peneliti perlu untuk memisahkan scene-scene yang berhubungan dengan subjek penelitian ini.

Setelah peneliti melakukan pemisahan scene-scene yang ada, peneliti mencatat bahwa dalam film 1917 terdapat 114 scene. Setelah itu, peneliti kembali mengamati scene yang menjadi objek penelitian yaitu scene yang menunjukkan bentuk dari patriotisme. Dari hasil pengamatan, peneliti mencatat terdapat 6 scene yang menunjukkan bentuk patriotisme.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian tentulah harus melengkapi semua data yang ada. Setelah data tersebut terpenuhi, maka barulah data tersebut dianalisis.

Sugiyono (2013:244) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun rencana secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Seiddel seperti yang disebutkan Bungin (2011:149) terdapat proses analisis data kualitatif yaitu :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan
4. Membuat temuan-temuan umum.

Sesuai dengan metode penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Peneliti mengumpulkan data lalu menghubungkan data tersebut dengan fenomena serta studi pustaka sehingga memperoleh data yang jelas lalu menarik kesimpulannya.

### **3.7 Validasi Data**

Adanya validitas data ini guna untuk mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data guna untuk mencapai keabsahan data.

Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian. Peneliti melakukan triangulasi data menggunakan:

### **1. Triangulasi Teori**

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab sebelumnya untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut (Afifudin, 2012:143-144). Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman mendalam tentang unit analisis dalam penelitian ini adalah Representasi Makna Patriotisme dalam Film 1917.

### 3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

*Tabel 3. 1 Waktu Penelitian*

No.	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2020							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	<i>Observasi Awal</i>	X	X	X	X				
2.	<i>Penyusunan Proposal Skripsi</i>	X	X	X	X				
3.	<i>Bimbingan Proposan Skripsi</i>	X	X	X	X	X			
4.	<i>Seminar Proposal Skripsi</i>					X			
5.	<i>Perbaikan Proposal Skripsi</i>					X	X		
6.	<i>Pelaksanaan Penelitian</i>					X	X	X	X
7.	<i>Analisis Data</i>						X	X	X
8.	<i>Penulisan Laporan</i>						X	X	X
9.	<i>Konsultasi Skripsi</i>	X	X	X	X	X	X	X	X
10.	<i>Ujian Naskah Skripsi</i>								X
11.	<i>Ujian Sidang Skripsi</i>								X
12.	<i>Perbaikan Skripsi</i>								X

*Sumber: Hasil Penelaahan Penelitian 2020*